

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi kali ini yaitu berjenis *field research* atau penelitian lapangan yang kemudian dijalankan berserta memakai pendekatan kualitatif, yang mana pendekatan ini menitikberatkan analisis dengan menggunakan logika sebagai alat terhadap dinamika yang berkaitan antara fenomena yang sedang diteliti supaya terciptanya kesimpulan secara induktif.⁴⁶

2. Pendekatan Penelitian

Deskriptif Kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang dipilih dalam skripsi ini, yaitu pendekatan yang menyajikan berbagai keadaan dan kejadian-kejadian yang timbul pada proses penelitian berlangsung secara menyeluruh, dengan itu data yang disajikan meliputi perkataan kata demi kata, foto, dan tidak melakukan hitung-hitungan.

Pendekatan penelitian ini diinginkan mampu membantu dalam menampilkan gambaran keadaan dari subjek yang ada mengenai Problematika Pembelajaran Program Tahfizul Qur'an Siswa MA Darul Ilmi Banjarbaru.

⁴⁶ Sumadi, Suryabrata. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 5.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Pondok Pesantren Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru, tepatnya di Madrasah Aliyah Darul Ilmi yang berada Jl. A. Yani, Km 19.200, Liang Anggang, Landasan Ulin, Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70724.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yakni guru Madrasah Aliyah Darul Ilmi dan siswa yang terdiri dari enam siswa yaitu dua orang siswa kelas sepuluh/X, dua orang siswa kelas sebelas/XI, dan dua orang siswa kelas dua belas/XII program Tahfizul Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Ilmi Banjarbaru di Pondok Pesantren Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yakni Problematika Pembelajaran Program Tahfizul Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Darul Ilmi di Pondok Pesantren Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan dua macam data yang akan ditelusuri lebih lanjut yakni Data Pokok dan Data Penunjang:

a. Data Pokok

- 1) Problematika Pembelajaran Program Tahfizul Qur'an Siswa MA Darul Ilmi Banjarbaru, yang terdiri dari:
 - a) Kesulitan siswa dalam membagi waktu.
 - b) Memerlukan stamina yang lebih ekstra.
 - c) Semangat belajar yang kurang
- 2) Solusi dalam menghadapi Problematika Pembelajaran Program Tahfizul Qur'an Siswa MA Darul Ilmi Banjarbaru, yang terdiri dari:
 - a) Memaksimalkan dalam membagi waktu.
 - b) Memaksimalkan stamina dalam menjalani aktivitas.
 - c) Semangat belajar yang harus dijaga.

a. Data Penunjang

Data penunjang yang dituju yaitu data yang memperkuat data pokok yang berkaitan mengenai keadaan lokasi yang diteliti, sebagai berikut:

- 1) Sejarah berdirinya MA Darul Ilmi Banjarbaru
- 2) Visi dan Misi MA Darul Ilmi Banjarbaru
- 3) Data mengenai jumlah siswa MA Darul Ilmi yang mengikuti Program Tahfizul Qur'an
- 4) Sistem Tahfizul Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru
- 5) Sarana dan prasarana di MA Darul Ilmi Banjarbaru

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan guna memperoleh data dan mendalami data lebih lanjut mengenai penelitian ini, yaitu:

- a. Responden, yang termasuk dari guru MA dan para siswa MA Darul Ilmi yang mengikuti program Tahfizul Qur'an.
- b. Informan, yaitu Kepala Madrasah yang menginformasikan data dengan tepat dan benar meliputi keadaan umum profil MA Darul Ilmi yang terdiri dari sejarah berdiri, serta visi dan misi di MA Darul Ilmi.
- c. Dokumentasi, yaitu gambaran umum mengenai lokasi penelitian dan file data yang didapat dari rekap data sekolah guna melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data guna mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan, dalam penelitian ini memakai tiga teknik, yakni teknik Observasi dan teknik Wawancara sebagai teknik pengumpul data pokok, dilanjutkan dengan teknik dokumentasi sebagai teknik pengumpul data penunjang dalam penelitian ini.

Beberapa data yang terhimpun menggunakan teknik observasi dan wawancara serta dokumentasi yang dipaparkan, sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan cara bagaimana menyaksikan dan mengamati keadaan lokasi penelitian secara langsung, supaya peneliti dapat menghasilkan gambaran tentang kejadian dan keadaan yang diamati secara lebih luas.⁴⁷ Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data secara langsung mengenai realita

⁴⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 94.

keadaan proses pembelajaran program Tahfizul Qur'an siswa di MA Darul Ilmi Banjarbaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan berinteraksi antar pewawancara dengan narasumber.⁴⁸ Wawancara dapat dilakukan secara *online* maupun *offline* untuk memperoleh data dari narasumber. Peneliti melemparkan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh lawan bicara yaitu, kepala sekolah, guru atau ustadz dan siswa-siswa program Tahfizul Qur'an di MA Darul Ilmi Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Teknik ini digunakan peneliti dari jalur dokumen dalam bentuk tulisan maupun foto-foto guna melengkapi data-data yang akan diteliti. Adapun dokumentasinya sebagai berikut:

- a. Sejarah berdirinya MA Darul Ilmi Banjarbaru.
- b. Visi dan Misi MA Darul Ilmi Banjarbaru.
- c. Data mengenai jumlah siswa MA Darul Ilmi yang mengikuti program Tahfizul Qur'an.
- d. Sistem Tahfizul Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
- e. Sarana dan prasarana di MA Darul Ilmi Banjarbaru.

⁴⁸ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), h. 135.

Tabel. 3.1. Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<p>Data pokok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Problematika Pembelajaran Program Tahfizul Qur'an Siswa MA Darul Ilmi Banjarbaru, yang terdiri dari : a) kesulitan siswa dalam membagi waktu. b) Memerlukan stamina yang lebih ekstra. c) Semangat belajar yang kurang. • Solusi dalam menghadapi Problematika Pembelajaran Program Tahfizul Qur'an Siswa MA Darul Ilmi Banjarbaru, yang terdiri dari: a) Memaksimalkan dalam membagi waktu. b) Memaksimalkan stamina dalam menjalani aktivitas. c) Semangat belajar yang harus dijaga. 	<ul style="list-style-type: none"> • Responden • Informan 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara
<p>Data Penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah berdirinya MA Darul Ilmi Banjarbaru. • Visi dan Misi MA Darul Ilmi Banjarbaru. • Data mengenai keadaan siswa MA Darul Ilmi yang mengikuti program Tahfizul Qur'an. • Sistem Tahfizul Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. • Sarana dan prasarana di MA Darul Ilmi Banjarbaru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Informan • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • wawancara • Dokumentasi

F. Teknik Pengelolaan Data

Beberapa teknik pengolahan data yang peneliti gunakan, sebagai berikut:

1. Koleksi, yaitu data dikumpulkan sebanyak mungkin agar memperoleh hasil penelitian yang diharapkan.

2. Klasifikasi, merupakan langkah-langkah penyusunan data-data yang berasal dari observasi dan catatan langsung dilapangan, wawancara dengan subjek penelitian, serta hasil dari data dokumentasi. Semua data yang diperoleh kemudian dibaca, dicermati serta dianalisa dengan jitu, dan selanjutnya di kelompokkan sesuai data yang diperlukan. Dengan demikian cara ini dapat meminimalisir terjadinya ketercampuran data-data tertentu dengan data yang lain.
3. Editing, merupakan proses memeriksa kembali data-data yang relevan atau tidak yang masuk koresponden. Memeriksa dan mengamati seluruh data yang didapat, terlebih data dari keterngkapan jawaban, tulisan dapat dibaca, memiliki makna arti yang jelas, serta kesesuaian dan kerelevan dengan data lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menganalisi data memakai pendekatan deskriptif kualitatif, yakni teknik yang mengumpulkan data dengan disajikan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk tulisan, kata demi kata atau kalimat, dan juga foto-foto untuk diberikan kesimpulan. Kemudian data yang sudah didapat dianalisis kembali, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan secara induktif yaitu menyimpulkan hasil-hasil yang spesifik menjadi hasil yang universal.

H. Prosedur Penelitian

Peneliti menempuh tahap demi tahap dalam meneliti dan menyusun skripsi ini, diantaranya:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Membikin proposal skripsi dan bimbingan dengan dosen pembimbing
 - c. Memajukan proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
 - b. Melakukan revisi
 - c. Memohon surat pengantar riset dalam rangka pengumpulan data kepada Mikwa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengantarkan surat pengantar riset kepada lembaga yang berhubungan dalam penelitian ini.
 - b. Mengontak responden dan informan yang dituju dengan rancangan yang telah disusun.
 - c. Membuat, merangkap dan menganalisa semua data yang didapat seraya mendapat bimbingan dari para dosen pembimbing.
4. Tahap Akhir
 - a. Membuat laporan hasil penelitian sesuai tata cara yang ada di pedoman skripsi.

- b. Memberikan skripsi kepada dosen pembimbing seraya mendapat bimbingan untuk direvisi dan diemendasi dan selanjutnya disetujui.
- c. Kemudian skripsi diuji di ruangan sidang munaqasah dan diberi tanggungjawaban.